

## Gambaran sikap ibu nifas tentang inisiasi menyusui dini

### Description of postpartum maternal attitudes about Early Breastfeeding Initiation

Dwi Ernawati<sup>1,\*</sup>, Anjarwati<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Indonesia

<sup>1</sup>dwiernawati09@gmail.com\*, Anjarwati@yahoo.co.id<sup>2</sup>

\* corresponding author

Tanggal Submisi: 8 Agustus 2017, Tanggal Penerimaan: 5 Maret 2018

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sikap ibu nifas tentang Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di RS PKU Muhammadiyah Bantul. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dengan desain deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode total sampling. Populasi adalah ibu nifas yang berkunjung di RS PKU Muhammadiyah Bantul dalam waktu dua bulan sejumlah 40 ibu nifas, sehingga diperoleh sampel sejumlah 40. Karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu usia, pekerjaan, pendidikan, paritas dan penghasilan terhadap sikap ibu nifas tentang IMD di RS PKU Muhammadiyah Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu nifas memiliki sikap negatif tentang IMD.

**Kata Kunci** : inisiasi menyusui dini; sikap; nifas

#### Abstract

This study aims to determine the description of postpartum maternal attitudes about Early Breastfeeding Initiation (IMD) at PKU Muhammadiyah Bantul Hospital. The method used was quantitative with descriptive design. Sampling is done by total sampling method. The population was postpartum mothers who visited PKU Muhammadiyah Bantul Hospital within two months as many as 40 postpartum mothers, in order to obtain a sample of 40. Characteristics of respondents in this study were age, occupation, education, parity and income towards postpartum mothers' attitudes about IMD. The results showed that postpartum mothers had a negative attitude about IMD.

**Keyword**: initiation breastfeeding; attitude; postpartum



## PENDAHULUAN

Air susu ibu (ASI) merupakan makanan yang sempurna untuk kehidupan dan pertumbuhan sehingga ASI sangat penting diberikan pada bayi. Tingkat pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) <1 jam. Berdasarkan hasil survei Riskesdas di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2010 sebesar 29,3% dan pada tahun 2013 mencapai 34,5% (Riskesdas 2013). Di Daerah Istimewa Yogyakarta tingkat pelaksanaan IMD pada setiap daerah berdasarkan hasil survei Riskesdas yaitu Kulonprogo 63,5%, Bantul 58,7%, Sleman 51,4%, dan Kota Yogyakarta 43,1% (Sugianto, 2013). Pelaksanaan IMD dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu, sikap ibu, fasilitas kesehatan, dan petugas kesehatan (Labbok, et al., 2013).

Aulia (2016) melakukan penelitian terkait ikterus dengan pelaksanaan inisiasi menyusu dini, didapatkan hasil bahwa inisiasi menyusu dini yang tidak berhasil sebesar 70,5% dan yang berhasil sebesar 29,5% dengan 61 responden. Ibu yang tidak berhasil inisiasi menyusu dini, berdasarkan hasil wawancara didapatkan hasil bahwa beberapa ibu merasa lelah setelah persalinan. Berdasarkan data survei pendahuluan diketahui bahwa inisiasi menyusu dini di RS PKU Muhammadiyah Bantul banyak yang tidak berhasil. Salah satu faktor ketidakberhasilan IMD salah satunya dipengaruhi oleh sikap ibu. Sehingga peneliti ingin mengetahui gambaran sikap ibu nifas tentang inisiasi menyusu dini di RS PKU Muhammadiyah Bantul.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kuantitatif, dengan desain penelitian deskriptif. Desain ini dipilih oleh peneliti untuk mengetahui gambaran sikap ibu nifas tentang inisiasi menyusu dini. Definisi operasional sikap ibu nifas tentang inisiasi menyusu dini yaitu merupakan respon ibu nifas sesuai dengan hasil konseling yang dilaksanakan saat ANC (antenatal care) dalam pelaksanaan IMD. Setiap jawaban akan diberikan skor dengan menggunakan skala linkert yang dikategorikan menjadi dua yaitu sikap positif dan sikap negatif. Sikap positif jika Skor  $\geq$  mean. Sikap negatif jika skor < mean. Pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling. Sampel diambil berdasarkan jumlah populasi dalam dua bulan sejumlah 40 ibu nifas, diperoleh sampel sejumlah 40. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mendapatkan data sikap ibu dan dukungan keluarga tentang IMD. Kuesioner tentang sikap ibu tentang inisiasi menyusu dini di berikan pada ibu nifas yang memeriksakan diri di RS PKU Muhammadiyah Bantul.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden penelitian ini adalah ibu nifas di RS PKU Muhammadiyah Bantul. Jumlah sampel sebanyak 40 orang.

**Tabel 1.** Distribusi frekuensi karakteristik responden

No	Karakteristik Responden	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Usia	< 35 tahun	35	87,5
		$\geq$ 35 tahun	5	12,5
2	Pekerjaan	Bekerja	25	62,5
		Tidak bekerja	15	37,5
3	Pendidikan ibu	Tinggi	33	82,5
		Rendah	7	17,5
4	Paritas	Primipara	22	55
		Multipara	18	45
5	Penghasilan	$\geq$ UMR	22	55
		< UMR	18	45

Sumber : Data primer, 2016

Tabel 1 menunjukkan karakteristik ibu nifas yaitu 87,5% ibu nifas memiliki usia reproduksi yaitu di bawah 35 tahun, 82,5% berpendidikan tinggi, 62,5% tidak bekerja, 55% primipara dan 55% memiliki penghasilan diatas UMR Kabupaten Bantul.

**Tabel 2.** Distribusi frekuensi variabel penelitian

Variabel	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Sikap Ibu tentang IMD	Positif	19	47,5
	Negatif	21	52,5

Sumber : Data primer, 2016

Tabel 2 menunjukkan bahwa ibu nifas di RS PKU Muhammadiyah Bantul memiliki sikap negatif tentang IMD sebesar 52,5%.

### Gambaran sikap ibu nifas tentang inisiasi menyusui dini di RS PKU Muhammadiyah Bantul

Tabel 3 menunjukkan tentang gambaran usia, pekerjaan, pendidikan, paritas dan penghasilan terhadap sikap ibu nifas tentang IMD di RS PKU Muhammadiyah Bantul. Ibu dengan usia < 35 tahun memiliki sikap negatif tentang IMD yaitu 51,4% (18 orang). Ibu dengan pendidikan tinggi memiliki sikap positif tentang IMD sebanyak 54,5% (18 orang). Ibu yang bekerja memiliki sikap positif tentang IMD sebesar 52% (13 orang). Ibu multipara memiliki sikap negatif tentang IMD sebanyak 59,1% (13 orang). Ibu yang memiliki penghasilan di atas UMR memiliki sikap positif tentang IMD sebanyak 54,5% (12 orang).

**Tabel 3.** Gambaran sikap ibu nifas tentang inisiasi menyusui dini di PKU Muhammadiyah Bantul

Karakteristik penelitian	Sikap Ibu nifas tentang IMD			
	Positif		Negatif	
	n	%	n	%
Usia				
< 35 tahun	17	48,6	18	51,4
≥ 35 tahun	2	40	3	60
Pendidikan				
Tinggi	18	54,5	15	45,5
Rendah	1	14,3	6	85,7
Pekerjaan				
Bekerja	13	52	12	48
Tidak bekerja	6	40	9	60
Paritas				
Primipara	10	55,6	8	44,4
Multipara	9	40,9	13	59,1
Penghasilan				
≥ UMR	12	54,5	10	45,5
< UMR	7	38,9	11	66,1

Sumber : Data primer, 2016

Pada penelitian ini, sebagian besar ibu nifas memiliki sikap positif tentang inisiasi menyusui dini. Sebagian besar ibu nifas adalah ibu bekerja yaitu sebanyak 52% yang rata-rata penghasilannya di atas UMR Kabupaten Bantul, dan memiliki sikap positif tentang inisiasi menyusui dini. Ibu yang bekerja, akan mendapatkan informasi dari berbagai sumber dan memiliki peluang untuk bertemu dengan orang lain lebih besar daripada ibu yang tidak bekerja. Hal ini akan memberikan kesempatan ibu bekerja untuk saling berbagi informasi tentang inisiasi menyusui dini. Responden pada penelitian ini yang bekerja sebagian besar berpendidikan tinggi sebesar 54,5% dan memiliki sikap positif tentang inisiasi menyusui dini. Seseorang yang memiliki pendidikan tinggi akan mudah menerima informasi yang didapat, baik

dari pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Hal ini sesuai dengan penelitian Kang, et al. (2005), bahwa pendidikan memiliki hubungan yang positif terhadap sikap. Penelitian tersebut dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amin, et al. (2010), bahwa sikap tentang inisiasi menyusui dini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan seseorang. Taha, et al. (2016), melakukan sebuah penelitian di Palestina terkait pengetahuan dengan sikap mahasiswa pada suatu perguruan tinggi. Pada penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa pengetahuan berkorelasi positif terhadap sikap. Hal ini membuktikan pentingnya pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan seseorang yang pada akhirnya akan membentuk sikap orang tersebut.

Pada hasil penelitian di tabel 3 responden dengan usia < 35 tahun yang merupakan usia reproduksi, memiliki sikap negatif terhadap inisiasi menyusui dini. Berdasarkan wawancara pada responden, sebagian besar responden hanya mendapatkan informasi tentang pengertian IMD dan manfaat IMD bagi bayi. Pemberian informasi yang komprehensif akan meningkatkan pengetahuan seseorang. Hal ini sesuai dengan penelitian Kornides & Kitsantas (2014), bahwa pemberian informasi kepada ibu dengan cara yang tepat tentang pemberian ASI akan meningkatkan pengetahuan ibu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada ibu multipara memiliki sikap negatif tentang inisiasi menyusui dini. Ibu yang sudah pernah menjalani proses melahirkan sebelumnya, seharusnya lebih paham tentang inisiasi menyusui dini, akan tetapi di penelitian ini berkebalikan dengan yang seharusnya. Hal tersebut disebabkan karena sikap seseorang dipengaruhi oleh dukungan keluarga. Seorang ibu yang memiliki pengalaman sebelumnya tentang proses inisiasi menyusui dini belum tentu memiliki sikap positif tentang inisiasi menyusui dini apabila tidak mendapat dukungan dari keluarga.

Dukungan keluarga pada ibu untuk melaksanakan inisiasi menyusui dini sangat penting, ibu yang mendapat dukungan keluarga akan termotivasi untuk melaksanakan inisiasi menyusui dini. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Shetty & K. (2013), bahwa pemberian dukungan pada ibu yang dilakukan oleh suami akan meningkatkan kepedulian ibu hamil dalam melakukan inisiasi menyusui dini saat persalinan. Sikap positif ibu tentang IMD juga bisa timbul dengan dukungan yang diberikan pada ibu hamil dari keluarga selain suami (Cox, et al., 2015). Keluarga yang memberikan dukungan dalam menyusui akan membuat ibu berusaha untuk memberikan bayinya ASI eksklusif (Hunter & Cattelona, 2014).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, ibu nifas yang ada di RS PKU Muhammadiyah Bantul sebesar 87,5% berusia reproduksi sehat yaitu di bawah 35 tahun, 82,5% berpendidikan tinggi, 62,5% tidak bekerja, 55% primipara dan 55% memiliki penghasilan di atas UMR Kabupaten Bantul. Ibu nifas yang ada di RS PKU Muhammadiyah Bantul memiliki sikap negatif tentang inisiasi menyusui dini yaitu sebesar 52,5%.

## SARAN

Bidan di RS PKU Muhammadiyah Bantul diharapkan memberikan konseling inisiasi menyusui dini (IMD) secara komprehensif. Bagi ibu nifas di RS PKU Muhammadiyah Bantul supaya mencari informasi selain dari tenaga kesehatan tentang inisiasi menyusui dini. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneruskan penelitian mengenai sikap ibu tentang inisiasi menyusui dini dengan metode kualitatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, T., Hablas, H. & Qader, and A.A. Al. (2010). Determinants of Initiation and Exclusivity of Breastfeeding in Al Hassa, Saudi Arabia. *breastfeeding medicine*,
- Aulia, Ismail D. & Sulistyaningsih. (2016). Pengaruh Inisiasi Menyusui Dini terhadap Terjadinya Ikterus Neonatorum. *Jurnal Ilmiah Umum dan Kesehatan 'Aisyiah*, 2(1), 31–38. <http://ejournal.akbid-aisyiah-ptk.ac.id/index.php/jakiyah/article/download/27/25>.
- Cox, K.N., Giglia, R.C. & Binns, C.W. (2015). The Influence of Infant Feeding Attitudes on Breastfeeding Duration: Evidence From A Cohort Study in Rural Western Australia. *International Breastfeeding Journal*, 10, 25.
- Hunter, T. & Cattelona, G. (2014). Breastfeeding Initiation and Duration in First-Time Mothers : Exploring the Impact of Father Involvement in the Early Post-Partum Period. *Health Promot Perspect*, 4(2), 132–136. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4300437/>.
- Kang, N.-M., Song, Y. & Im, E.-O. (2005). Korean University Students' Knowledge and Attitudes Toward Breastfeeding: A Questionnaire Survey. *International Journal of Nursing Studies*, 42, 863–870.
- Kornides, M. & Kitsantas, P. (2014). Evaluation of Breastfeeding Promotion, Support, and Knowledge of Benefits on Breastfeeding Outcomes. *J Child Health Care*, 17(3), 264–273.
- Labbok, M.H., Taylor, E.C. & Nickel, N.C. (2013). Implementing The Ten Steps To Successful Breastfeeding In Multiple Hospitals Serving Low-Wealth Patients In The US: Innovative Research Design and Baseline Findings. *International Breastfeeding Journal*, 8(1), 1-11. <https://doi.org/10.1186/1746-4358-8-5>.
- Shetty, S.B. & K, S.S. (2013). KAP Study of Factors Promoting Breastfeeding In Nursing Mothers and Pregnant Women. *Nitte University Journal of Health Science*, 3(3), 34-37. <http://www.nitte.edu.in/journal/September%202013/KOFPBIN.pdf>.
- Sugianto, et. al. (2013). *Riskesda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013*. Yogyakarta: Lembaga Penerbitan dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, p. 145.
- Taha, A.A. et al., (2016). Public Knowledge and Attitudes Regarding the Use of Antibiotics and Resistance: Findings from a Cross-Sectional Study Among Palestinian Adults. *Zoonoses and Public Health*, 63(6), 449-457. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1111/zph.12249>.